

## Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**Dinda Olivia**

Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

E-mail: [dindaolivia2003@gmail.com](mailto:dindaolivia2003@gmail.com)

**Gina Hasyfia Nabila**

Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

**Indah Juliana**

Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

**Abstract.** *The Learning Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) is one of the learning innovations developed by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) to strengthen the character of students in accordance with Pancasila values. P5 learning is carried out across subjects and involves students in various project activities that are meaningful and have a real impact on the surrounding environment. Through P5 learning, students are expected to be able to develop various basic competencies, such as critical thinking, creative, communicative and collaborative. Apart from that, students are also expected to be able to practice Pancasila values in their daily lives.*

**Keywords:** *P5, student character, Pancasila values.*

**Abstrak.** Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran P5 ini dilaksanakan secara lintas mata pelajaran dan melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan proyek yang bermakna dan berdampak nyata bagi lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran P5, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** P5, Karakter peserta didik, nilai-nilai Pancasila.

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Salah satu aspek yang menjadi fokus utamanya ialah pengembangan karakter berdasarkan nilai-nilai pancasila yang merupakan pondasi ideologi negara, pancasila memiliki peran dalam pembentukan kepribadian, moral, dan etika peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa.

Dalam pengupayaan optimalisasian pembentukan karakter berbasis pancasila, pemerintah Indonesia mengambil langkah dengan menerapkan kurikulum Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Permendikbudristek No. 56/M/2022 menyebutkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan pendekatan proyek, dengan tujuan memperkuat keterampilan dan karakter siswa sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan serta Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini diharapkan dapat memberi

---

*Received Agustus 30, 2023; Accepted Januari 10, 2024; Published April 29, 2024*

\*Dinda Olivia, [dindaolivia2003@gmail.com](mailto:dindaolivia2003@gmail.com)

landasan pendidikan yang holistik, tidak hanya dalam pengetahuan akademik tetapi juga dapat membentuk pribadi yang kuat dan berintegritas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap pembentukan karakter peserta didik. Fokus penelitian ini mencakup pada aspek kritis seperti efektivitas pelaksanaan dan dampak yang ditimbulkan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penguatan karakter melalui pendidikan Pancasila diharapkan dapat menjadikan peserta didik sebagai agen perubahan yang mengarah ke dalam perubahan positif dalam masyarakat.

## **METODE**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat yaitu “Implementasi Kurikulum Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik”. Artikel ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang melibatkan pencarian, pengumpulan, evaluasi, dan penilaian informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan makalah. (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan ini ialah sebuah pengakjian teoritis, referensi serta literatur ilmiah yang saling berkesinambungan dengan budaya, nilai dan norma yang menyebar luas pada kondisi sosial yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan langkah pembelajaran lintas disiplin antar mata pelajaran untuk mengembangkan solusi terhadap permasalahan yang muncul di sekitar kita, dengan tujuan memperkuat berbagai aspek dalam profil pelajar pancasila. Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Dalam proyek P5 ini pelajar akan diberikan berbagai pelatihan dan pembelajaran mengenai nilai-nilai Pancasila. Penguatan profil pelajar pancasila juga melibatkan peran dari berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Pemerintah dapat memberikan dukungan dan kebijakan yang mendukung implementasi program ini, seperti penyediaan sumber daya dan pengembangan kurikulum yang menekankan nilai-nilai Pancasila.

Penerapan kurikulum P5 diharapkan siswa mampu memahami dan menerapkan ajaran Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara lugas dan analitis. Kurikulum kurikulum juga bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan karakter peserta didik agar menjadi individu yang memiliki prinsip moral dan standar etika yang sehat ,rasa tanggung jawab sosial

yang kuat, dan rasa kepekaan yang kuat terhadap ketidakadilan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan karakter peserta didik agar menjadi individu yang memiliki prinsip moral dan standar etika yang sehat, rasa tanggung jawab sosial yang kuat, dan rasa kepekaan yang kuat terhadap ketidakadilan.

Salah satu langkah dalam proyek ini adalah memperkenalkan sejarah dan makna Pancasila kepada pelajar. Mereka di beri pelajaran mengenai kelima sila Pancasila yang memiliki makna masing-masing. Dan pelajar juga diberi pelajaran tentang filosofi dari setiap sila Pancasila. Nah melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini diharapkan tercipta generasi yang memiliki pengetahuan tentang Pancasila, tetapi juga mampu mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Generasi yang berkarakter Pancasila diharapkan akan tumbuh dengan sikap toleransi, menghargai perbedaan dan mampu berkolaborasi dalam keberagaman dan juga mampu mengatasi permasalahan dengan jiwa kepemimpinan yang bijaksana dan berkeadilan.

Penerapan profil pembelajaran Pancasila diharapkan siswa khususnya siswa sekolah dasar mampu mempelajari materi dengan baik dan mengembangkan rasa percaya diri yang kuat. Terdapat enam keterampilan dalam aspek utama yaitu berkolaborasi, mandiri dengan pemikiran kritis dan kreatif, berkepribadian religius, dan berakhlak baik. Dimensi lemah yang membawa korelasi yang kuat pula dapat membawa korelasi yang kuat juga . (Ristek Kemendikbud, 2021).

Dengan adanya proyek ini diharapkan pelajar dapat memiliki pemahaman yang kuat tentang Pancasila dan mampu menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memberikan dampak positif pada pembentukan karakter pelajar sehingga mereka memiliki rasa cinta tanah air, sikap toleransi, kepedulian terhadap sesama, serta kesadaran dan menjaga keragaman budaya dan suku bangsa. Sehingga mereka memiliki profil Pancasila yang kuat yang dijadikan sebagai pondasi yang kokoh dalam menjaga persatuan dan kesatuan serta kebhinekaan Indonesia.

### **Strategi dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pancasila**

Strategi pembelajaran P5 dalam penguatan karakter peserta didik merujuk pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dimana P5 ini mempunyai enam dimensi utama diantaranya 1) Beriman, 2) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 3) Berkebhinekaan Global, 4) Bergotong-royong, 5) Berakhlak Mulia, 6) Mandiri.

Dalam pendidikan, P5 dapat diimplementasikan melalui beberapa strategi, meliputi:

### 1. Pembelajaran Teks Naratif

Melalui pembelajaran teks naratif, pendidik dapat menggunakan cerita naratif untuk menyampaikan berbagai informasi yang menarik sesuai dengan situasi yang peserta didik alami dalam kehidupan sehari-hari dengan mencakup informasi tentang karakter, skill, dan keberlanjutan peserta didik dalam menjawab tantangan sehari-hari. Kemudian, pendidik dapat menggantikan cerita naratif dengan kegiatan pembiasaan yang sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran agar kegiatan tersebut dapat menjadi pembiasaan dalam menerapkan dan mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan penjelasan dalam cerita naratif.

### 2. Kegiatan Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan dalam P5 ini bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan kebutuhan masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di dunia. Melalui strategi kegiatan pembiasaan, pendidik dapat menanamkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan pembiasaan dengan menyelaraskan setiap kegiatan pembelajaran dengan nilai-nilai Pancasila, selain itu pendidik juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Dalam kegiatan pembiasaan, pendekatan AKEM dapat diterapkan untuk memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif, menggunakan kreativitas, mencapai hasil yang efektif, dan merasa senang.

### 3. Modul Proyek

Adanya modul proyek P5 ini bertujuan sebagai alat yang berguna dalam mendukung pengembangan karakter dan kemampuan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, selain itu Modul P5 membantu peserta didik mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan memecahkan masalah yang akan mereka menjawab tantangan di dunia luar nantinya agar siap untuk menghadapi tantangan yang akan datang. Modul P5 ini dapat; merancang dimensi, tema dan alokasi waktu Proyek P5, mengembangkan topik, alur kreativita, dan asesmen P5.

## **Efektivitas dan dampak P5 terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi P5 dalam kurikulum merdeka, proyek ini telah terbukti efektif dalam memperkuat karakter peserta didik, khususnya dalam pengembangan karakter kewarganegaraan. Selain itu pembelajaran P5 ini juga memiliki dampak yang baik dalam penguatan karakter peserta didik, diantaranya; dalam pengimplementasian P5 telah berhasil memperkuat sikap tanggung jawab, kepedulian,

kolaborasi, dan berbagi antar sesama peserta didik, selain itu pengembangan keterampilan peserta didik juga mulai ditingkatkan dalam pembelajaran P5 ini dengan mengkolaborasikan pengenalan nilai-nilai Pancasila di dalamnya.

## **KESIMPULAN**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan inisiatif pemerintah Indonesia untuk membentuk karakter peserta didik dengan nilai-nilai Pancasila. Kurikulum P5, berdasarkan Permendikbudristek No. 56/M/2022, bertujuan memberikan landasan pendidikan holistik dan memperkuat kompetensi serta membentuk pribadi yang kuat. Melalui metode penelitian kepustakaan, penelitian ini mengevaluasi efektivitas dan dampak P5 pada pembentukan karakter peserta didik. Proyek ini melibatkan berbagai pihak dan menggunakan strategi pembelajaran seperti teks naratif, kegiatan pembiasaan, dan modul proyek. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan karakter peserta didik, termasuk sikap tanggung jawab, kepedulian, kolaborasi, dan penguatan keterampilan. P5 ini diharapkan dapat mempengaruhi pembentukan karakter, menciptakan generasi cinta tanah air, toleran, peduli sesama, dan memelihara keberagaman budaya Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Irma Noviyanti, 2023. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita Kencong Berdasarkan Modul P5. *Journal Of Elementary School* 6(1), hlm 118-125.
- Deni, W., P., Ngatmini, & Yuni, M., 2023. Strategi Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Karakter Melalui Teks Naratif di SMPN 26 SEMARANG. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9(2), hlm 1450-1458.
- Indra, K., S., Ade, P., & Chairunnisa. 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika, *Jurnal Pendidikan* 13(2), hlm 138-147.
- Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Nugraheni, R., Arita, M., Maratun, N., & Iis, N., 2022. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6(3), hlm 3613-3625.

Permendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Sugioyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Penerbit Alfabeta.